

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI
KESEHATAN PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH**

SKRIPSI



Oleh:

**Nur Laili
NIM. 21102098**

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

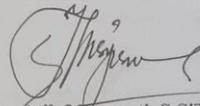
Skripsi penelitian yang Berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada :

Hari : Nur Laili

Tanggal : 24 Juni 2025

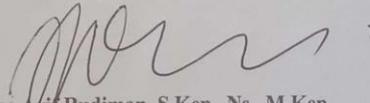
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji,



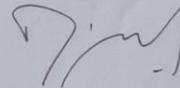
Sviska Atik Marvanti, S.SiT., M.Keb
NIDN. 4017047801

Penguji II,



M. Elvas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 710029203

Penguji III,



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIK. 19891219 201309 2 038

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KESEHATAN PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH

FACTORS THAT AFFECT HEALTH LITERACY IN PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS IN THE WORK AREA OF THE JENGGAWAH HEALTH CENTER

Nur Laili¹, Trisna Vitaliati²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi
Email : lailirah7@gmail.com

Received:

Accepted:

Published

Abstrak

Latar Belakang: Literasi kesehatan pada penderita diabetes mellitus cenderung rendah. Permasalahan rendahnya literasi kesehatan perlu diperhatikan khususnya penderita diabetes mellitus yang berdampak pada kesulitan masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan, mematuhi pengobatan, dan mencegah penyakit, yang dapat memperparah kondisi penyakit kronis diabetes mellitus. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan pada penderita diabetes mellitus di Wilayah Puskesmas Jenggawah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Besar populasi 600 responden. Sampel sebanyak 86 menggunakan rumus slovin yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner karakteristik responden untuk mengukur faktor-faktor literasi kesehatan dan FCCHL untuk mengukur literasi kesehatan. Analisis univariat menggunakan karakteristik responden, analisis bivariat dengan uji regresi logistik. **Hasil:** Faktor yang berpengaruh terhadap literasi kesehatan yaitu usia <25 tahun (46,5%), berjenis kelamin laki-laki (51,16%), berpendidikan rendah (SMA) yaitu 31,4%, pekerjaan paling banyak berstatus tidak bekerja (41,8%), akses pelayanan kesehatan (45,3%), akses informasi kesehatan (67,4%), dukungan sosial keluarga rendah (52,3%). Hasil uji regresi logistik nilai signifikansi usia ($p=0,005$), akses pelayanan kesehatan ($p=0,001$), akses informasi kesehatan ($p=0,004$), dan dukungan sosial keluarga ($p=0,000$) dengan literasi kesehatan. Dan tidak ditemukan pengaruh variabel jenis kelamin ($p=0,691$), Pendidikan ($p=0,004$), dan Pekerjaan ($p=0,261$) dengan literasi kesehatan. **Kesimpulan:** Rendahnya literasi kesehatan akan semakin rendah pula kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan, dan sebaliknya. Oleh karena itu, literasi kesehatan perlu menjadi fokus intervensi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita.

Kata Kunci : Informasi Kesehatan, Literasi Kesehatan, Diabetes Mellitus